



**BULETIN DEWAN GEREJA PUSAT
GEREJA INTERDENOMINASI INJILI INDONESIA
東京福音インドネシア教会**

Edisi Perdana (Paskah 2004)



Selayang



Pandang



GIITI

untuk kalangan sendiri

Buletin DGP GIII

"Selayang Pandang GIII"

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Salam Paskah dari Ketua DGP GIII	2
Sekilas Perjalanan DGP GIII	4
Penyaluran Bantuan Diakonia DGP GIII	7
Pergumulan GIII: Gedung Gereja	11
Forum Perkenalan: GIII Tokyo	13
GIII Gunma	15
Ruang Kesaksian: Belajar Bagaimana Belajar	16
Susunan Majelis DGP GIII 2002-2004	17

Kata Pengantar

Selamat hari Paskah !

Puji syukur kepada Tuhan karena oleh kebaikan-Nya, DGP GIII dimampukan untuk menerbitkan Buletin DGP GIII yang pertama pada hari Paskah tahun 2004 ini.

Adapun maksud dari penerbitan buletin perdana ini adalah sebagai berikut.

1. Memperkenalkan DGP GIII dan GIII wilayah-wilayah yang ada kepada jemaat Tuhan, baik yang berada di dalam maupun di luar lingkup pelayanan GIII.
2. Memberikan laporan kegiatan DGP GIII periode 2002-2004 kepada seluruh warga GIII.

Sesuai dengan maksud dari penerbitan yang ada ini, maka isi dari buletin perdana ini pun, lebih bersifat berita informatif, dibandingkan peng-ajaran atau kesaksian.

Dengan penerbitan buletin perdana ini, segenap anggota DGP GIII mengharapkan seluruh warga GIII dapat lebih mengenal DGP GIII serta Gereja wilayah yang lain, selain juga tentunya agar informasi mengenai keberadaan GIII di Jepang ini dapat diketahui oleh lebih banyak orang lagi. Sebuah pepatah mengatakan, "Tak kenal maka tak sayang." Yah, semoga semakin banyak orang mengetahui keberadaan GIII ini dan mendoakan pekerjaan Tuhan di dalam dan melalui GIII ini.

Segala puji, hormat dan kemuliaan bagi Dia !

Hendry MULJADI
Sekretaris DGP GIII

giii-owner@yahoogroups.com
<http://giii-japan.tripod.com>

Salam Paskah 2004

Salam dalam kasih Yesus Kristus.

Puji syukur dan hormat kita panjatkan kepada Bapa di surga atas kasih dan anugerah-Nya yang telah dinyatakan melalui anak-Nya Tuhan kita Yesus Kristus sehingga kita menjadi anak-anakNya dan memperoleh hidup yang kekal.

Hari ini kita merayakan karya yang luar biasa yang telah Allah nyatakan melalui Kebangkitan Yesus Kristus dari kematian yang berarti bahwa maut sudah dikalahkan dan kita yang dahulu telah mati karena dosa-dosa kita, maka sekarang kita telah memperoleh hidup yang kekal yang dari pada-Nya.

Jemaat yang saya kasihi dalam Yesus Kristus, hendaknya Perayaan Paskah ini tidak hanya menjadi kegiatan rutin bagi kita, tetapi yang penting adalah makna Paskah itu sendiri dimana kita semakin mengenal akan kasih anugerah Allah yang mendorong kita untuk melakukan kehendak- Nya di dalam kehidupan kita.

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan, kasih dan anugerah Allah yang sudah kita terima hendaknya harus kita saksikan dan bagikan kepada orang lain. Ini adalah Amanat Agung Yesus Kristus yang harus kita laksanakan di dalam kehidupan kita. Gereja kita GIII adalah tubuh Kristus yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Amanat Agung ini.

Kita dapat merasakan pertolongan Tuhan yang begitu besar melalui persekutuan kita di Gereja GIII ini dimana Allah senantiasa memperhatikan dan memenuhi segala kebutuhan yang kita butuhkan. Tuhan telah berbuat banyak di dalam mewujudkan rencana-Nya melalui GIII yaitu agar GIII dapat dipakai Tuhan menjangkau banyak jiwa-jiwa untuk datang kepada Dia. Di dalam melaksanakan rencana ini, GIII membutuhkan Hamba Tuhan untuk melayani jemaat dan puji Tuhan pada tahun lalu kita sudah diterima sebagai Gereja di bawah payung Japan Evangelical Church yang dapat membantu kita bukan saja untuk mendatangkan Hamba Tuhan, tetapi juga untuk mendapatkan Gedung Gereja yang sangat kita butuhkan saat ini. Tuhan juga memakai Badan Badan Misi untuk memenuhi kebutuhan kita seperti Badan Misi Conservative Baptis International (CBI) di Jepang yang dengan sukacita bersedia mengundang Hamba Tuhan dari Indonesia untuk melayani kita. Tahun yang lalu Badan Misi CBI sudah mendatangkan Pdm. Yustinus Hia sebagai Pendeta di GIII Gunma (Takasaki) sehingga Persekutuan GIII Takasaki telah dinobatkan menjadi Gereja GIII Gunma di Takasaki. Saat ini kita sedang memproses untuk mendatangkan Hamba Tuhan bagi pelayanan di Persekutuan GIII Nishio melalui Japan Evangelical Church (JEC), dan

marilah kita senantiasa membawakan rencana ini di dalam doa kita kepada Tuhan sehingga apa yang kita rencanakan dapat terlaksana sesuai dengan kehendak-Nya.

Kita dapat melihat perkembangan jemaat GIII yang cukup pesat ini bukan saja secara kuantitas tetapi juga secara kualitas dan melalui tema GIII tahun lalu yaitu : Membangun Rumah Tuhan. Kita diingatkan oleh Tuhan agar kita senantiasa bergandengan tangan untuk membangun rumah Allah secara fisik tetapi yang terutama secara rohani. Walaupun pembangunan rumah Tuhan secara fisik belum terwujud, tetapi kita percaya bahwa Tuhan tidak pernah terlambat untuk menjawab doa kita.

Dewan Gereja Pusat GIII telah merencanakan program pembinaan jemaat di setiap Gereja atau Persekutuan Wilayah dan juga pembinaan bagi Hamba Tuhan melalui program Paska Pendidikan Teologi. Saat ini kita sedang memberikan beasiswa kepada dua Hamba Tuhan yang sedang mengikuti pendidikan program S-2 dan program ini akan berlanjut terus untuk meningkatkan pengetahuan bagi Hamba Tuhan yang melayani di GIII. Bagi jemaat, GIII terus melaksanakan program pembinaan melalui PA-PA dan juga kursus Alkitab praktis yang dapat meningkatkan pengetahuan Alkitab bagi jemaat.

Sesuai dengan tujuan GIII untuk menjadi Gereja yang misionaris maka GIII terus mendukung pekerjaan para misionaris baik di dalam ataupun di luar Indonesia dengan dana dan doa. GIII terus mendukung pelayanan melalui YPPII di Batu Malang, misionaris di India, Kirgiztan, Philipina, dan juga di Indonesia.

Tentunya di dalam pelaksanaan pelayanan kita melalui GIII, banyak hal masih harus dibenahi dan diperbaiki, namun yang paling penting adalah kita harus tetap satu di dalam Tuhan untuk mencapai tujuan yaitu hidup berkenan kepadaNya.

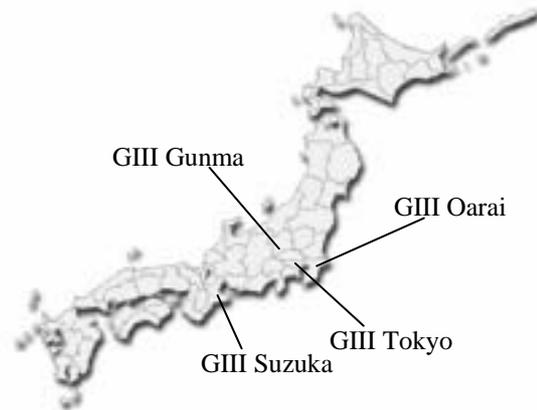
Akhirnya, ijinkanlah saya atas nama seluruh anggota Dewan Gereja Pusat menyampaikan “Selamat Hari Paskah.” Dan apabila ada tindakan atau perbuatan kami yang tidak berkenan kepada Bapak/Ibu/Saudara sekalian, kami mohon dimaafkan.

Tuhan senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Drs. Victor SIREGAR
Ketua DGP GIII

Sekilas Perjalanan DGP

Pada awal berdirinya GIII di Jepang pada bulan Agustus 1989, sepertinya tidak ada seorang pun yang membayangkan kalau Tuhan akan mengembangkan wilayah pelayanan GIII seperti adanya saat ini. Sungguh luar biasa pekerjaan Tuhan di dalam GIII ini. Saat ini, Tuhan telah meluaskan keberadaan GIII sehingga telah memiliki empat Gereja Wilayah, yaitu di Tokyo, Oarai (Ibaraki Prefecture), Suzuka (Mie Prefecture) dan Gunma (Gunma Prefecture), serta lima persekutuan wilayah, yaitu di Nagano, Hamamatsu, Nishio, Osaka dan Mitsukaido.



Empat Gereja Wilayah GIII di Jepang

Mengingat perkembangan wilayah pelayanan GIII ini, dalam Rapat Majelis Gabungan GIII Jepang yang diadakan pada tgl 3 Nopember 2000 di Iwama, Ibaraki Prefecture, para majelis merasakan perlunya Tata Dasar dan Tata Laksana GIII tahun 1998 direvisi sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang ada, serta perlunya GIII dapat menjadi sebuah organisasi keagamaan yang terdaftar resmi di Departemen Kebudayaan Jepang sehingga GIII tidak perlu lagi mengalami masalah untuk memanggil hamba-hamba Tuhan dari Indonesia untuk melayani full-time di GIII sehingga GIII dapat lebih lagi meningkatkan pelayanannya di negeri Jepang ini.

Adapun syarat-syarat yang ada untuk mendirikan yayasan keagamaan di Jepang adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki bukti aktifitas, seperti warta jemaat, notulen rapat, laporan tahunan
- (2) Memiliki landasan ajaran, misalnya Pengakuan Iman.
- (3) Memiliki anggota minimum 30 orang
- (4) Memiliki organisasi dan pengurus
- (5) Memiliki tempat ibadah yang permanen
- (6) Memiliki kegiatan ibadah keagamaan



Foto bersama para anggota DGP di tengah rapat DGP tgl 21 Maret 2003 di Suzuka.

Dalam penyusunan Tata Dasar dan Tata Laksana GIII yang baru, dibuatlah proposal pembentukan Dewan Gereja Pusat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (DGP GIII) yang nantinya akan mengkoordinir pelayanan seluruh gereja-gereja wilayah, mewakili GIII dalam melaksanakan hubungan eksternal, baik dengan gereja atau yayasan Kristen lain, serta memiliki anggota-anggota dari seluruh gereja wilayah yang ada.

Pada hari Rabu, tgl 14 Agustus 2002, GIII mengadakan Rapat Majelis Gabungan GIII Jepang di Hino, Tokyo. Pertemuan ini merupakan momen penting dalam perjalanan GIII, karena dalam pertemuan inilah ditetapkan 2 hal yang penting bagi GIII, yaitu:

1. pengesahan Tata Dasar & Tata Laksana GIII yang baru,
2. pembentukan Dewan Gereja Pusat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (DGP GIII).

Susunan kepengurusan DGP GIII yang ditetapkan pada tgl 14 Agustus 2002 ini adalah sebagai berikut:

Gembala Pusat: Pdt. Yasuo Atsumi
Gembala Wilayah:
- Pdt. Albert Adam (Oarai)
- Pdt. Wenny Agus Tuegeh (Suzuka)

Ketua: Bpk. Victor Siregar (Tokyo)
Sekretaris: Sdr. Hendry Muljadi (Tokyo)
Bendahara: Bpk. Astony Angmalisang (Tokyo)

Bidang Koinonia:
Pembina: Pdt. Yasuo Atsumi
Ketua Bidang: Bpk. Handri Wuisang (Suzuka)
Anggota: Bpk. Ricardo Sihombing (Tokyo)

Bidang Marturia:
Pembina: Pdt. Wenny Agus Tuegeh (Suzuka)
Ketua Bidang: Bpk. Ficky Umboh (Oarai)
Anggota: Sdr. Leonardie Ratela (Suzuka)

Bidang Diakonia:
Pembina: Pdt. Albert Adam (Oarai)
Ketua Bidang: Bpk. Akeman Assa (Oarai)
Anggota: Bpk. Dolfy Warongan (Oarai)

Dalam periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 ini, DGP GIII telah mengadakan rapat:

1. 2 Nopember 2002 di Tokyo
2. 21 Maret 2003 di Suzuka
3. 31 Mei 2003 di Oarai
4. 15 September 2003 di Tokyo
5. 7 Pebruari 2004 di Suzuka

Rapat DGP berikut direncanakan diadakan pada tanggal 22 Mei 2004 di Gunma.

Dan melalui hasil-hasil rapat yang ada, DGP GIII telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengadakan hubungan kerja-sama dengan Japan Evangelical Church (JEC, 日本福音教会). Tertanggal 1 Juli 2003, JEC telah menerima GIII untuk berada di bawah payung organisasi JEC. Dengan keberadaan GIII di bawah JEC ini, GIII dapat memperoleh bantuan dari JEC untuk memperoleh pinjaman dari bank untuk pembelian tanah/gedung gereja, maupun untuk mendatangkan hamba Tuhan full-time. Keberadaan JEC ini akan sangat menolong GIII untuk dapat membeli tanah/gedung untuk memenuhi syarat pendirian sebuah yayasan keagamaan di Jepang ini. Kemudian, JEC juga telah menangani pengurusan visa bagi Ev. Ali Matius yang akan melayani di Persekutuan GIII Nishio.
2. Membuka hubungan kerja-sama dengan badan misi Conservative Baptist International, dimana melalui hubungan kerja-sama ini GIII telah dapat mendatangkan Pdm. Yustinus Hia yang saat ini melayani di GIII Wilayah Gunma.
3. Pembentukan panitia pembangunan gedung gereja yang bertugas untuk menggalang dana dan mengambil keputusan dalam pembelian tanah/gedung.
4. Pengesahan Persekutuan GIII Takasaki menjadi GIII Jemaat Wilayah Gunma pada tgl 19 Oktober 2003.

5. Pembuatan tata ibadah GIII untuk menyeragamkan pola ibadah di seluruh gereja atau persekutuan di jajaran GIII.
6. Penyeragaman kertas surat serta format surat nikah, surat baptis dsb.
7. Mengutus hamba Tuhan untuk menghadiri Indonesia Cross-Cultural Conference (ICCC) di Fuller Seminary, USA pada bulan Oktober tahun 2003.
8. Pemberian beasiswa utk mahasiswa teologi dengan perjanjian pelayanan, yaitu kepada Bpk. Ayub Abner Mbulima untuk program Master of Theology di Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray, Jakarta, serta Sdr. Surya H. Harefa utk program Master of Divinity di Tokyo Christian Theological Seminary.
9. Mengadakan kebaktian Natal gabungan: pada tahun 2002 di Oarai, dan tahun 2003 di Suzuka. Tahun 2004 ini direncanakan diadakan di Tokyo.
10. Mengundang Ibu Priscilla Gladstone dari India untuk memimpin Seminar-Seminar Misi di gereja-gereja jajaran GIII.
11. Pemberian bantuan diakonia dalam rangka Paskah tahun 2003 kepada Panti Jompo di Klaten, Panti Asuhan Mefiboseth Tomohon dan Etty Tondano di daerah Minahasa, serta Panti Asuhan Elim (di bawah HKBP), Mambre (di bawah GKPI) di daerah Sumatra Utara, serta pemberian bantuan paket pendidikan kepada anak-anak di daerah Sangir-Talau.
12. Pemberian bantuan pendidikan secara insidental kepada para mantan hamba Tuhan di jajaran GIII, yaitu kepada Pdt. Jansen yang sedang mengambil studi program Master Konseling di Sekolah Tinggi Theologi Reformed Injili Indonesia, Jakarta, dan Pdt. Marthen Luther yang sedang mengambil studi program Master of Theology di Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray, Jakarta.
13. Mengatur pengiriman dana misi ke ladang-ladang misi, serta menyediakan buku-buku untuk keperluan penginjilan kepada orang-orang Jepang.

14. Mengirimkan dukungan dana kepada keluarga Pdt. Rinaldi Damanik di Tentena.

Kemudian dalam periode 2002-2004 ini, susunan keanggotaan majelis DGP GIII ini mengalami sedikit perubahan dengan kembalinya 2 orang rekan ke tanah air, yaitu Bpk. Ficky Umboh dan Bpk. Dolfy Warongan. Kedua rekan ini digantikan oleh Ibu Fatima Dora Dina Najooan dan Bpk. Stanley. Kemudian, dengan disahkannya Persekutuan GIII Takasaki menjadi Gereja Wilayah, maka DGP GIII mendapatkan penambahan seorang anggota dari GIII Gunma, yaitu Bpk. Liester Hamise.



Para anggota DGP dalam acara Natal GIII Gabungan tahun 2002 di Oarai

Pada tgl 14 Agustus 2004 nanti, DGP GIII merencanakan mengadakan Musyawarah Besar seluruh anggota majelis GIII se-Jepang. Dalam acara tersebut, akan diteguhkan susunan anggota DGP GIII untuk periode 2004-2006.

Demikianlah sekilas perjalanan DGP GIII. DGP GIII yang masih dapat dikatakan sangat muda ini tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan. Namun kiranya Tuhan berkenan terus memimpin dan mengembangkan pelayanan DGP GIII ini. Dan kiranya nama Tuhan semakin dimuliakan melalui pelayanan DGP GIII. *Halleluyah!*

Majelis Harian DGP GIII

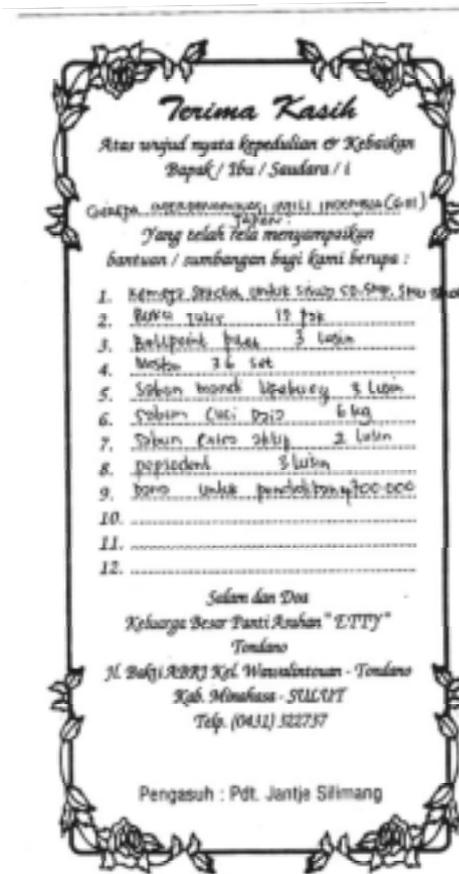
Penyaluran Bantuan Diakonia DGP GIII

Dalam periode tahun 2002-2004 ini, DGP GIII telah mengadakan dua kegiatan sehubungan dengan pelayanan diakonia ke luar, yaitu program bantuan Diakonia Paskah 2003 dan program bantuan Paket Pendidikan. DGP GIII mengucapkan terima kasih untuk partisipasi dari jemaat gereja-gereja wilayah maupun persekutuan yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan dana untuk kedua program ini.

Untuk program bantuan Diakonia Paskah 2003, terkumpul uang sebesar ¥150,000. DGP GIII telah menyalurkan ke 3 wilayah: daerah Minahasa sebesar ¥50,000, Klaten sebesar ¥30,000 dan Sumatra Utara sebesar ¥50,000. Terdapat sisa ¥20,000 yang disimpan dalam kas DGP GIII.

Penyaluran bantuan yang dikirim ke daerah Minahasa dikelola oleh Badan Pelayanan Fungsional Gereja Kampus Manado, dan telah diberikan kepada dua Panti Asuhan, yaitu Panti Asuhan Mefiboseth Tomohon dan Panti Asuhan Etty Tondano, dengan perincian jenis bantuan sebagai berikut:

1. Utk Panti Asuhan Mefiboseth Tomohon:
 - Sepatu Sekolah: 32 pasang
 - Kemeja Sekolah: 29 potong
 - Buku tulis: 15 pak
 - Ballpoint pilot: 3 lusin
 - Susu Dancow: 18 dos
2. Utk Panti Asuhan Etty Tondano:
 - Kemeja Sekolah: 33 potong
 - Buku tulis: 15 pak
 - Ballpoint pilot: 3 lusin
 - Mistar: 36 set
 - Sabun Mandi Lifeboy: 3 lusin
 - Sabun cuci Daia: 6 kg
 - Sabun extra aktif: 2 lusin
 - Pepsodent: 3 lusin
 - Tunjangan dana pendidikan



Tanda Terima Kasih dari
Panti Asuhan Etty Tondano



Penyaluran Bantuan Diakonia Paskah 2003 DGP
GIII di Panti Asuhan Etty Tondano

Bantuan yang dikirim kepada Panti Jompo di Klaten diserahkan dalam bentuk beras, sementara untuk penyaluran ke daerah Sumatra Utara, yaitu kepada Panti Asuhan Elim (di bawah HKBP), Mambre (di bawah GKPI) di daerah Sumatra Utara telah diserahkan dalam bentuk keperluan sekolah, kebutuhan sandang dan pangan.

Setiap daerah yang telah menerima penyaluran bantuan ini telah menyerahkan laporan kepada DGP GIII yang berisi foto-foto kegiatan penyaluran serta bukti-bukti tertulis pembelian barang dan bukti tertulis penerimaan bantuan.

DGP GIII mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penyaluran bantuan Diakonia Paskah 2003 dan telah memberikan laporan penyaluran bantuan ini.

Kemudian, untuk program bantuan paket pendidikan, telah terkumpul dana sebesar ¥305,216 yang berasal dari:

- GIII wilayah Tokyo sebesar ¥186,216
- GIII wilayah Oarai sebesar ¥45,000
- GIII wilayah Suzuka sebesar ¥50,000
- GIII wilayah Gunma sebesar ¥24,000

DGP GIII telah menyalurkan bantuan sebesar ¥50,000 kepada anak-anak di daerah Sangir Talaud melalui GPDI di Sulawesi Utara dan Gorontalo.



Dokumentasi “Penggotongan” Bantuan Paket Pendidikan DGP GIII untuk Anak-Anak di SDN Inpres Tabang Talaud (ご苦労さまでした....)

Berikut adalah kutipan dari "Laporan Penyaluran Bantuan Paket Pendidikan DGP GIII Jepang" yang dibuat oleh Pdt. Drs. Harry Angmalisang:

"Perjalanan dimulai dari Manado ke Kecamatan Beo naik Kapal Valentine II Senin 21 Oktober 2003 sore dan tiba Pukul 10 pagi Selasa 22 Okt 2003 langsung naik mini bus ke Kecamatan rainis lalu sambung naik perahu kecil ke desa Tabang tiba Sore pukul 14.00,- langsung hubungi Kepala sekolah dan Kepala Desa setempat untuk mencek jumlah anak-anak yang perlu dibantu. Ternyata yang harus dibantu

seluruh anak berjumlah 126 orang sedangkan paket yang disiapkan hanya 100 paket. Maka setelah makan malam langsung kami bekerja lagi membagi paket tersebut menurut kelas, yakni kelas satu hingga kelas enam agar cukup untuk 126 anak. Itu sebabnya ada tambahan biaya Rp.100,000,- untuk belanja buku, pensil dan kantong plastic agar mudah pembagian dan menggenapi yang kurang. Anak-anak kelas satu dan dua tidak kebagian jangka, mistar busur sedangkan kelas 3 ke atas baru dapat jangka dsb....."



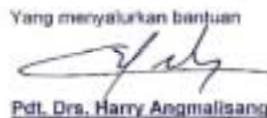
Dokumentasi Penyaluran Bantuan Paket Pendidikan DGP GIII untuk Anak-Anak di SDN Inpres Tabang Talaud

BERITA ACARA PENYERAHAN BANTUAN

Pada hari ini tanggal 22 bulan Oktober tahun 2003 di Desa Tabang Talau telah diserahkan bantuan 100 (seratus) paket pendidikan dari Dewan Gereja Pusat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia Jepang yang 1 (satu) pakernya terdiri dari :

- 20 (dua puluh) buah buku
- 1 (satu) set alat gambar (Mistar, Busur, Jangka, Segitiga)
- 1 (satu) set pensil warna / krayon
- 1 (satu) buah senyap Pensil
- 3 (tiga) buah bolpoint
- 1 (satu) buah lemper pensil
- 1 (satu) lusin Pensil
- 1 (satu) buah penghapus

Daftar Penerima bantuan terlampir



Surat bukti penyerahan bantuan

DGP GIII mengucapkan terima kasih untuk bantuan Pdt. Drs. Harry Angmalisang yang telah bersusah-payah membantu penyaluran bantuan ini serta telah memberikan laporan kegiatan penyaluran bantuan ini secara terinci.

Kemudian, bila kita perhatikan masih tersisa cukup banyak uang untuk bantuan paket pendidikan ini. Rupanya memang tidak mudah untuk menemukan orang-orang yang dapat membantu penyaluran bantuan ini, karena orang/badan yang bersedia membantu perlu membelikan barang-barang keperluan sekolah, menyalurkannya dan membuat laporan dan dokumentasi untuk diserahkan kepada DGP GIII.

Saat ini DGP GIII telah merencanakan pengiriman bantuan paket pendidikan ke daerah Kalimantan Barat. Doakan untuk perealisasiannya. Juga DGP GIII menantikan informasi dari jemaat sekalian mengenai daerah untuk pengiriman bantuan ini serta orang/lembaga yang dapat dipercayakan untuk penyaluran bantuan ini.

Demikianlah sekilas mengenai penyaluran bantuan diakonia DGP GIII.

Komisi Diakonia DGP

Pergumulan GIII:

Gedung Gereja



Ketika para majelis GIII menggumulkan pembentukan organisasi keagamaan yang terdaftar di Departement Kebudayaan Jepang, para majelis menemukan satu masalah yang menghambat pembentukan organisasi ini.....GIII belum dapat memenuhi seluruh persyaratan yang ada karena GIII belum mempunyai gedung sendiri.

Yah, selama ini seluruh gereja maupun persekutuan di jajaran GIII memang selalu menyewa ruangan untuk ibadah. Misalnya saja, GIII Jemaat Wilayah Tokyo. GIII Tokyo telah berkali-kali memindahkan lokasi tempat ibadahnya. Seringkali GIII Tokyo terpaksa pindah karena gedung yang dipakai tidak dapat dipinjam lagi. Misalnya pada tahun 2002, GIII Tokyo terpaksa pindah dari Ebisu ke Ikebukuro karena gedung di Ebisu yang dipakai itu dijual oleh pemiliknya. Dan setelah berpindah ke Ikebukuro ini pun, GIII Tokyo terpaksa harus memindahkan tempat ibadahnya kembali karena gedung yang dipakai di Ikebukuro itu pun dijual oleh pemiliknya. Dan juga sejak terbentuknya DGP GIII, sampai saat ini DGP GIII belum memiliki tempat yang "layak" disebut "Kantor Pusat DGP GIII."



Dalam rapat majelis DGP GIII tgl 31 Mei 2003, dibentuklah Panitia Pembangunan Gedung Gereja yang bertugas untuk menggalang dana dan mengambil keputusan dalam pembelian tanah/gedung.

Susunan Panitia Pembangunan Gedung Gereja ini adalah sebagai berikut:

Penasihat I: Pdt. Yasuo Atsumi

Penasihat II: Pdt. Albert Adam

Penasihat III: Pdt. Wenny Agus Tuegeh

Ketua: Bpk. Victor Siregar

Bendahara: Bpk. Ping Astony Angmalisang

Sekretaris: Sdr. Hendry Muljadi

Anggota: Bpk. Ricardo Sihombing, Bpk.

Handri Wuisang, Pdm. Deky Kansil, Sdr.

Chris Salim, Sdr. Steven Soenarno.

Dalam menggumuli kebutuhan gedung gereja, yang akan berfungsi sebagai tempat ibadah dan pelayanan jemaat GIII serta sebagai kantor pusat DGP GIII ini, GIII menemui masalah baru, yaitu kesulitan untuk mendapatkan bantuan kredit dari Bank, karena GIII belum terdaftar sebagai organisasi keagamaan. Yah, jadi masalahnya memang cukup membingungkan. Di satu pihak, untuk menjadi sebuah organisasi keagamaan, GIII perlu memiliki gedung sendiri, dan di pihak lain, bila ingin mendapatkan pinjaman dari Bank, GIII harus sudah terdaftar sebagai organisasi keagamaan. Secara perhitungan finansial, GIII mampu untuk membayar cicilan kredit Bank, karena sebagai contoh, GIII Tokyo selama ini memiliki pengeluaran sebesar sekitar ¥300,000 untuk menyewa ruangan untuk kebaktian satu kali seminggu. Bila GIII telah memiliki gedung sendiri, tentunya uang yang selama ini digunakan untuk menyewa ruangan ibadah ini dapat dialihkan untuk membayar cicilan kredit Bank. Namun, yang menjadi masalah adalah pihak Bank tidak bersedia meminjamkan uang.

Namun di tengah kebingungan ini, Tuhan membukakan jalan bagi GIII. Dalam suatu pertemuan tidak resmi, Ketua DGP, Bpk. Victor Siregar menyampaikan permasalahan yang ada kepada Pdt. Yusaku Ohta, seorang pendeta dari Japan Evangelical Church (JEC) yang pernah melayani di Indonesia

sebagai misionaris.

Perbincangan ini kemudian ditindaklanjuti oleh DGP GIII dan JEC. Dan puji Tuhan, setelah pertemuan antara Pdt. Atsumi dengan para pengurus JEC, GIII dapat diterima berada di bawah payung organisasi JEC. Masuknya GIII di bawah payung JEC ini memiliki arti penting, karena JEC bersedia meminjamkan nama organisasi kepada GIII untuk mendapatkan pinjaman dari Bank.

Satu masalah telah terpecahkan. Namun untuk membeli sebuah gedung, GIII pun harus memiliki uang kas setidaknya sebesar 20% dari total harga gedung sebagai pembayaran uang muka, karena pihak Bank umumnya hanya memberi pinjaman sebesar 80% dari total harga gedung.

Setelah mengadakan beberapa survey di lapangan, saat ini Panitia Pembangunan GIII Jepang memperkirakan adanya kebutuhan dana sebesar 150 juta yen untuk memenuhi kebutuhan gedung ini.

Dari total nilai yang ada, DGP membutuhkan dana dalam bentuk kas sebesar 30 juta yen dalam waktu dekat, sementara sisa 120 juta yen dapat dibayar secara cicilan kepada Bank.

Dana sebesar 30 juta yen ini diharapkan dapat terkumpul melalui:

1. kegiatan-kegiatan pengumpulan dana, misalnya Panitia Pembangunan mengadakan penjualan kalendar GIII, GIII Tokyo mengadakan penjualan bento.
2. persembahan sukarela dari jemaat, dari alumni GIII, maupun dari jemaat lainnya.
3. pinjaman (tanpa bunga) dari jemaat, dari alumni GIII, maupun dari jemaat lainnya. Panitia Pembangunan tentunya akan mengatur pengembalian pinjaman secara berkala sesuai dengan perjanjian yang dibuat antara pemberi pinjaman dan Panitia Pembangunan.

Tertanggal 7 Maret 2004, uang yang terkumpul di kas pembangunan adalah sebesar ¥ 2,469,502. Memang terlihat masih jauh dari target, namun Panitia Pembangunan tidak berkecil hati untuk tetap berdoa memohon kemurahan dan pertolongan Tuhan.

Terlepas dari pembicaraan mengenai dana, dalam pembelian gedung/tanah untuk GIII ini, tentu yang tidak kalah pentingnya adalah menemukan gedung/tanah itu sendiri. Masalah yang ada adalah tidak mudahnya menemukan gedung yang cukup luas untuk menampung jemaat sekitar 150 orang dalam satu kebaktian, serta berada tidak terlalu jauh dari stasiun kereta. Walau Panitia Pembangunan sudah sempat melihat beberapa tempat, namun sampai saat ini Panitia Pembangunan masih terus mencari tanah/gedung.

Demikianlah sekilas mengenai pengumpulan GIII mengenai gedung gereja ini. Panitia Pembangunan sangat mengharapkan dukungan dari saudara-saudari sekalian, baik dalam bentuk doa, dana, maupun informasi mengenai gedung/tanah ini.

Panitia Pembangunan Gedung Gereja DGP GIII

Mari berpartisipasi dalam pengumpulan dana pembangunan gedung gereja. Bagi saudara/saudari yang ingin memberikan bantuan dalam bentuk persembahan sukarela maupun dalam bentuk pinjaman, silakan menghubungi Panitia Pembangunan Gedung Gereja DGP GIII atau Majelis/Pengurus Harian GIII Wilayah/Persekutuan Wilayah.

Masih tersedia Kalendar GIII tahun 2004.
Hubungi Sekretariat GIII
di setiap GIII wilayah.
Biaya yang terkumpul akan digunakan untuk biaya pembangunan gedung gereja.

Forum Perkenalan:

GIII TOKYO

Warga jemaat Kristen Protestan di Tokyo dan sekitarnya telah lama tergabung dalam sebuah wadah yang bernama KMKI (Keluarga Masyarakat Kristen Indonesia) yang beribadah sebulan sekali secara rutin. Karena belum adanya gembala jemaat yang tetap, jemaat dilayani secara bergantian oleh gembala warga Katolik, Pastor Roger Downey, pendeta Jepang, maupun anggota KMKI yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tentu saja keadaan seperti ini tidak dapat memuaskan jemaat yang rindu untuk bertemu Tuhan setiap hari Minggu seperti waktu mereka tinggal di Indonesia. Pulangnya Pdt. Yasuo Atsumi ke Jepang dari tugas misinya di Indonesia, tak lain dan tak bukan adalah jawaban doa para jemaat GIII mula-mula.

Setelah diadakan pembicaraan dan pertimbangan yang seksama oleh para anggota, terbentuklah Gereja Tokyo Fukuin Kyokai Indonesia (Tokyo Evangelical Church) yang digembalai Pdt. Yasuo Atsumi. Kebaktian resmi TFKI yang pertama diadakan di sebuah gedung sekolah komputer pada tanggal 27 Agustus 1989.

Empat belas tahun telah berlalu dan telah banyak perubahan yang terjadi, perubahan-perubahan yang membuat arah pelayanan Gereja semakin jelas. Nama TFKI diubah menjadi GIII (Gereja Interdenominasi Injili Indonesia) pada tahun 1998 yang menegaskan misi Gereja untuk menampung jemaat berbahasa Indonesia dari berbagai denominasi tanpa membedakan Gereja asal jemaat, prinsip yang memang telah ada sejak mula-mula.

Kemudian dengan semakin meluasnya wilayah pelayanan GIII, pada tahun 2002, dibentuklah Dewan Gereja Pusat GIII.



Ibadah Paskah tahun 2001 GIII Tokyo di Ebisu



Ibadah Natal tahun 2003 GIII Tokyo di Ikebukuro

Dengan terbentuknya DGP GIII ini, maka Gereja di Tokyo yang selama ini menjadi pusat pelayanan seluruh GIII, kini berubah menjadi sebuah gereja wilayah, yaitu Gereja Wilayah Tokyo, yang secara organisasi bertanggung-jawab kepada DGP GIII. Saat ini GIII Wilayah Tokyo digembalai langsung oleh Gembala Pusat, yaitu Pdt. Yasuo Atsumi, M.Div, dengan Pdm. Deky Kansil S.Th. sebagai asisten gembala. GIII Tokyo saat ini menjadi gereja yang mengatasi persekutuan GIII di Mitsukaido dan Hamamatsu. Untuk pelayanan mimbar di persekutuan- persekutuan yang ada ini, para anggota majelis pun harus turun tangan untuk melayani.

Di samping ibadah, GIII Tokyo juga mengadakan berbagai kegiatan rutin untuk membimbing perkembangan rohani jemaat. Kegiatan-kegiatan rutin GIII Tokyo adalah

PA Pemuda yang terdiri dari berbagai kelompok PA besar maupun kecil, kemudian PA kaum ibu, KAP (Kursus Alkitab Praktis) yang dimulai tahun ini, PD (Persekutuan Doa) per wilayah dan pelatihan untuk penerjemah ibadah yang baru dimulai. Tidak ketinggalan pula retreat, yang diadakan setahun sekali. Berkat kegiatan-kegiatan rutin seperti ini, anggota jemaat GIII Tokyo selain bersekutu di Gereja, dapat juga menikmati suasana kekeluargaan yang akrab di negeri orang. Selain itu, sejak tahun 2002, pada perayaan HUT GIII Tokyo diadakan perlombaan paduan suara antar gereja memperebutkan piala bergilir: "Eukharistein Cup." Sayangnya, selama 2 tahun ini, "Eukharistein Cup" belum pernah menetap di Tokyo, karena di tahun 2002, piala ini direbut oleh Persekutuan Takasaki, kemudian tahun 2003, direbut oleh Gereja Oarai.

" EUKHARISTEIN " : istilah Yunani dalam Alkitab yang dipakai untuk pujian, yang memiliki arti ungkapan pujian yang menunjukkan orang yang memuji sangat akrab dengan Yang dipuji.

GIII wilayah Tokyo ini selama ini telah cukup sering berpindah tempat ibadah. Selain sekolah komputer di Shinjuku, GIII wilayah Tokyo juga sempat menempati gedung Hi-BA di Shibuya, gedung Tokyo Gakuen (tempat kursus) di Ebisu dan menempati sebuah gedung Tokyo Gakuen di Ikebukuro sampai dengan tgl 21 Maret 2004. Tidak heran kalau gaya ibadah nomaden ini mendorong para majelis merindukan sebuah gedung Gereja yang tetap, sebuah gedung dengan salib di dinding, dan bukan papan tulis.

Pdm. Dedy Kansil & Sdri. Silvia Iskandar

Coming Soon

Serial Komedi "Amat":

Hat♥
"Patah Satu....Tumbuh Seribu"

dalam perayaan HUT GIII Tokyo XV
tgl 29 Agustus 2004

Kursus Alkitab Praktis GIII Tokyo Gelombang II 2004

Bidang	Materi	Pembawa Materi	Waktu
Biblika	Pengantar PL	Pdm. Yustinus Hia	6 jam = 3x pertemuan
	Pengantar PB	Pdm. Dedy Kansil	6 jam = 3x pertemuan
	Hermeneutik & Eksposisi	Pdt. Albert Adam	6 jam = 3x Pertemuan
Sistematika	Bibliologi	Pdm. Yustinus Hia	6 jam = 3x pertemuan
	Doktrin Tentang Allah	Pdt. Albert Adam	6 jam = 3x pertemuan
	Kristologi	Pdt. Albert Adam	6 jam = 3x pertemuan
	Pneumatologi	Pdm. Dedy Kansil	6 jam = 3x pertemuan
	Antropologi Alkitab-Harmatologi & Soteriologi	Pdm. Yustinus Hia	6 jam = 3x pertemuan
	Eklesiologi	Pdm. Yustinus Hia	4 jam = 2x pertemuan
Historika	Eskatologi	Pdt. Albert Adam	4 jam = 2x pertemuan
	Sejarah Gereja mula-mula-Asia-Reformasi	Ev. Surya	6 jam = 3x pertemuan
	Aliran-aliran Gereja di Indonesia	Pdt. Anna Tuegeh	4 jam = 2x pertemuan
	Bidat-bidat	Pdm. Dedy Kansil	4 jam = 2x pertemuan
Praktika	Pastoral/konseling	Pdt. Wenny Tuegeh	6 jam = 3x pertemuan
	Homiletik	Pdt. Yasuo Atsumi	4 jam = 2x pertemuan
	PI Dan Misi	Ev. Surya	4 jam = 2x pertemuan

GIII GUNMA

GIII Wilayah Gunma pada awalnya bernama GIII Persekutuan Takasaki, berdiri pada tanggal 18 Nopember 2000 dan diprakarsai oleh beberapa orang kenshusei yang bekerja di perusahaan di sekitar Issesaki dan Gunma pada umumnya. Agar persekutuan ini dapat terus berlanjut dengan baik, dibentuklah panitia persiapan yang dipimpin oleh Sdr. Tagor. Kemudian dengan dukungan dari GIII Tokyo, pada bulan Pebruari 2001, persekutuan ini secara resmi memulai perjalanannya sebagai salah satu cabang dari GIII. Ketua persekutuan pertama waktu itu adalah Sdr. Jerry Doringin. Selama lebih dari tiga tahun, Gereja Persekutuan Takasaki meminjam Gedung Gereja Nihon Kirisuto di Takasaki sebagai tempat beribadah setiap hari minggu (jam 17.00-19.00). Perkembangan Gereja ini semakin terlihat dengan semakin bertambahnya jumlah jemaat yang bergabung di dalamnya.

Oleh karena perkembangan jemaat dan pelayanannya, Gereja yang masih berbentuk persekutuan ini segera meminta tenaga pelayan penuh waktu yang telah menyelesaikan studinya. Setelah digumuli dalam waktu yang cukup lama, pada tanggal 13 September 2003 didatangkan seorang hamba Tuhan dari STT "ATI" Anjungan, Kalimantan Barat - Indonesia yaitu Pdm. Yustinus Hia, S.Th. Searah dengan itu, pada tanggal 12 Oktober 2003, GIII Persekutuan Takasaki berdiri sendiri dan diberi nama GIII Wilayah Gunma.

Oleh karena pertolongan Tuhan maka sekarang GIII Gunma telah pindah tempat ibadah di gedung Gereja Brazil di depan Stasiun Shin-Issesaki, tanggal 7 Maret 2004 sebagai ibadah perdana di tempat ini. Hal ini ditempuh mengingat jauhnya Takasaki untuk dijangkau dari tempat tinggal setiap jemaat.



Dokumentasi HUT Persekutuan Takasaki tahun 2001

Dengan berbagai tantangan dan pergumulan, GIII Gunma sekarang ini sedang membenahi diri dan mengusahakan berbagai kegiatan pelayanannya. Pada saat ini jemaat yang hadir dalam setiap ibadah minggu 40-60 orang. Selain ibadah Minggu, diadakan berbagai kegiatan pelayanan seperti PA Kaum Ibu setiap hari Minggu Jam 10.00-13.00. Pembinaan Majelis setiap hari Minggu jam 13-16.30. Persekutuan Doa Malam setiap hari Selasa di Oizumi, Persekutuan Doa Malam setiap hari Kamis di Menuma, PA Korintus di Tamamura, Ibadah Malam satu kali dua minggu pada hari Sabtu malam, katekisasi baptis setiap hari Sabtu malam (jam 19-20.30). Pada tanggal 2-4 Mei 2004 ini akan diadakan retreat perdana di Akagi Bible Camp dengan pembicara Pdt.Ir. Mangapul Sagala, M.Th.

Inilah GIII Gunma dalam memenuhi penggilannya di tengah dunia ini.

Pdm. Yustinus Hia

Belajar Bagaimana Belajar

Ev. Surya H Harefa

Pada waktu baru masuk sekolah Alkitab, seorang teman berkata bahwa masa belajar di sekolah Alkitab adalah waktu untuk belajar bagaimana belajar. Awalnya saya tidak mengerti arti perkataan teman itu. Dalam bayangan saya, masa belajar di sekolah Alkitab adalah waktu untuk belajar Alkitab dan melayani. Belajar Alkitab, supaya dapat membagikan apa yang dipelajari itu. Belajar melayani agar setelah lulus dapat melayani dengan baik.

Hari demi hari berlalu, Tuhan membuat saya mengerti, bahwa yang saya bayangkan itu salah. Teman itu benar. Masa belajar di sekolah Alkitab hanya beberapa tahun. Sedangkan firman Tuhan itu begitu dalam dan luas. Pelayanan itu adalah hal yang begitu unik dan dinamis. Mustahil untuk dapat mempelajari semua itu di masa belajar di sekolah Alkitab. Belajar Alkitab dan belajar melayani adalah proses belajar yang harus terus menerus dilakukan seumur hidup. Dan masa di sekolah Alkitab adalah masa untuk belajar bagaimana agar dapat menjalani proses belajar seumur hidup itu. Atau dengan kata lain, belajar bagaimana belajar.

Atas kemurahan Tuhan, saya mendapat kesempatan untuk belajar bagaimana mempelajari firman Tuhan di kampus. Belajar di sekolah Alkitab Jepang adalah suatu anugerah yang luar biasa. Pertama karena dapat belajar bersama orang Jepang Kristen yang punya beban dan semangat untuk melayani Tuhan. Padahal kita tahu bertemu dengan orang Jepang Kristen itu bukanlah hal yang mudah, karena di Jepang, orang Kristen hanya berjumlah kurang dari 1% populasi orang Jepang. Ini sudah termasuk Katolik, Protestan, dan bahkan juga bidat. Kedua, para dosen disini adalah dosen yang sangat pakar

dan terkenal di bidangnya, dan lebih dari setengah adalah juga dosen yang juga melayani sebagai pendeta di gereja. Ketiga, perpustakaan yang lengkap. Bukan hanya buku-buku bahasa Jepang dan Inggris, tetapi juga karya-karya klasik dalam bahasa asli. (sayang tidak ada pustaka bahasa Indonesia ... ☹)

Kesempatan untuk belajar bagaimana belajar melayani, Tuhan berikan melalui pelayanan di GIII. Ini pun merupakan suatu anugerah yang luar biasa. Selama dua tahun ini, Gembala dan Majelis GIII Tokyo memberikan kesempatan untuk pelayanan di GIII Gunma. Tempat pelayanan yang terpisah sekitar 130 km dari sekolah ini, tadinya bernama Persekutuan Takasaki, dan baru saja mendapatkan hamba Tuhan yang melayani secara full timer dua bulan yang lalu. Yang kelihatan oleh mata adalah saya belajar pelayanan “mengajar”, dengan membawa renungan di persekutuan doa, ibadah minggu, rapat majelis, PA, dll. Tetapi sesungguhnya lebih tepat dikatakan bila mereka yang mengajari saya. Saya banyak belajar mengenai bagaimana melayani dari mereka. Yang walaupun sangat lelah karena bekerja keras di pabrik, tetapi mau dengan semangat melayani. Rela mengorbankan waktu, tenaga dan dana yang tidak sedikit.

Puji dan syukur kepada Tuhan yang mengajar saya belajar bagaimana belajar. Mari kita terus maju dalam mengasihi dan melayani Dia. 1 Kor 15:58.

-Soli Deo Gloria-

Ev. Surya adalah penerima beasiswa DGP GIII. Ev. Surya telah menyelesaikan program S-1 di Bidang Marketing di Hitotsubashi University, sebelum menyerahkan diri sepenuhnya untuk menjadi hamba Tuhan. Saat ini melayani sebagai mahasiswa praktek di GIII.

Susunan Majelis DGP GIII 2002-2004

Gembala Pusat	: Pdt. Yasuo Atsumi
Gembala Wilayah	: Pdt. Albert Adam (Oarai)
	: Pdt. Wenny Agus Tuegeh (Suzuka)
Ketua	: Bpk. Victor Siregar (Tokyo)
Sekretaris	: Sdr. Hendry Muljadi (Tokyo)
Bendahara	: Bpk. Astony Angmalisang (Tokyo)
Bidang Koinonia	
Pembina	: Pdt. Yasuo Atsumi
Ketua Bidang	: Bpk. Handri Wuisang (Suzuka)
Anggota	: Bpk. Ricardo Sihombing (Tokyo)
Bidang Marturia	
Pembina	: Pdt. Wenny Agus Tuegeh (Suzuka)
Ketua Bidang	: Ibu Fatima Dora Dina Najoan (Oarai)
Anggota	: Sdr. Leonardie Ratela (Suzuka)
Bidang Diakonia	
Pembina	: Pdt. Albert Adam (Oarai)
Ketua Bidang	: Bpk. Akeman Assa (Oarai)
Anggota	: Bpk. Stanley (Oarai)
	: Bpk. Liester Hamise (Gunma)